

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada 5 faktor yang menyebabkan terjadinya kerugian pada PDAM Kabupaten Ngawi, antara lain :

1. Tingginya Tingkat Kehilangan Air
2. Adanya Benturan Antara Kepentingan Sosial PDAM Dengan Kepentingan Ekonomis
3. Tarif Air Minum Ditetapkan Lebih Rendah Daripada Harga Pokok Penjualan
4. Besarnya Beban Bunga, Denda, Dan Pokok Pinjaman
5. Besarnya Peran Pemerintah Daerah Dalam Manajemen PDAM

Dari kelima faktor tersebut, faktor yang paling dominan sebagai penyebab kerugian perusahaan adalah tingginya tingkat kehilangan air. Tingginya tingkat kehilangan air menjadi faktor yang paling dominan karena faktor tersebut berpengaruh secara langsung terhadap air yang terjual. Apabila tingkat kehilangan air tinggi bahkan melebihi batas toleransi yaitu 20%, maka jumlah air yang terjual kepada pelanggan menjadi semakin rendah yang tentunya membuat pendapatan dari penjualan air yang diterima perusahaan rendah dan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sampai dengan tahun 2008, tercatat bahwa PDAM Kabupaten Ngawi telah memberikan kontribusi terhadap keuangan daerah yaitu dengan memberikan setoran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi mencapai Rp 420.529.409,00. Meskipun selama tahun 2005-2008 PDAM Kabupaten Ngawi mengalami kerugian, perusahaan masih mempunyai peran terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) meskipun kecil yaitu hanya sebesar Rp 80.000.000,00. Untuk membayar setoran tersebut, terpaksa diambil dari hasil penjualan air yang sebetulnya tidak banyak.

5.2. SARAN

1. PDAM Kabupaten Ngawi harus mencari atau menciptakan sumber air baru demi ketersediaan pasokan air untuk pelanggan. Agar terciptanya suatu efisiensi biaya, sebaiknya sumber air baru tersebut merupakan sumber air gravitasi (mata air) yang tidak memerlukan biaya untuk mengebor atau menyedot air. Dengan sumber air gravitasi tersebut, setidaknya biaya upah tenaga kerja, biaya listrik, dan biaya lain yang berhubungan dengan pengeboran atau penyedotan air dapat dihilangkan.
2. PDAM Kabupaten Ngawi harus memprogramkan penurunan tingkat kehilangan air setiap tahun secara bertahap sehingga sesuai dengan pokok-pokok pikiran Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999 mengenai toleransi kehilangan air sebesar 20% dengan cara:

- a. Rehabilitasi pipa transmisi dan distribusi yang sudah lama secara bertahap, seperti perbaikan-perbaikan pipa yang bocor, mengganti pipa gip yang telah berumur cukup tua dengan pipa PVC baru
 - b. Penggantian meter air yang rusak secara bertahap;
 - c. Mengadakan sweeping pelanggan secara berkala.
 - d. Mengadakan koordinasi serta pengarahan kepada staf pembaca meter agar lebih teliti dalam membaca, mencatat stan meter sesuai kubikasi air yang dipakai konsumen.
3. PDAM Kabupaten Ngawi seharusnya memasukkan unsur beban bunga pinjaman RPD ke dalam perincian biayanya untuk perhitungan tarif air minum.
 4. Manajemen PDAM Kabupaten Ngawi sebaiknya melakukan perubahan perlakuan kebijakan akuntansi atas perlakuan beban bunga pinjaman masa berjalan serta beban denda bunga pinjaman akibat tidak dapat terlunasinya baik pinjaman pokok, pinjaman administrasi masa tenggang, maupun beban administrasi masa berjalan, dengan mencatatnya sebagai *Beban Bunga dan Denda Pinjaman Ditangguhkan* dalam setiap tahun anggaran.
 5. PDAM Kabupaten Ngawi harus segera Mengajukan permohonan secara tertulis tentang penghapusan Tunggakan Non-Pokok dan penjadualan kembali Tunggakan Pokok kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal dengan tembusan kepada Kepala Daerah dan DPRD Kabupaten Ngawi dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.

6. Karena tingginya tingkat kehilangan air merupakan faktor yang paling dominan sebagai penyebab kerugian perusahaan maka perlu dilakukannya tindakan-tindakan penurunan tingkat kehilangan air, minimal hingga mencapai batas toleransi sebesar 20% sebagai prioritas utama yang harus dilakukan oleh PDAM Kabupaten Ngawi untuk menurunkan kerugian perusahaan.
7. Pemerintah Kabupaten Ngawi sebaiknya tidak memaksakan PDAM untuk memberikan setoran bagian laba apabila perusahaan sedang mengalami kerugian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan., Asri, Marwan. (2003). *Anggaran Perusahaan*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bastian, Indra. (2001). *Manual Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hansen, Don., Mowen, MM. (1999). *Akuntansi Manajemen I*. Erlangga, Jakarta.
- Hartono, Jogyanto. (2004). *Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Koswara, E. (2000). Suatu Telaahan Menyangkut Kebijakan Pelaksanaan dan Kompleksitasnya. *Menyongsong Pelaksanaan Otonomi Daerah Berdasarkan UU No.22 Tahun 1999*. Makalah Seminar, Analisis CSIS Th.XXIX No.1, Jakarta.
- Mahsun, Mohamad., Sulistiyowati, Firma., dan Purwanugraha, Andre. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 1. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Maulana, Agus. (1993). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Binarupan Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.ALFABETA, Bandung.
-, *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*.
-, *Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 14 Tahun 1980 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ngawi*.
-, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 1998 tentang Pedoman Penetapan Tarif Air Minum PDAM*.

....., *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*

....., *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum.*

....., *Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*

....., *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120 tahun 2008 tentang Penyelesaian Piutang Negara Yang Bersumber Dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, Dan Rekening Pembangunan Daerah Pada Perusahaan Daerah Air Minum*

....., *Surat Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Sistem Akuntansi PDAM.*

....., *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah.*

....., *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.*

....., *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.*



LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM Per Bulan

a. Rekapitulasi Pendapatan Penjualan Air Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³

Jenis Pelanggan	Pendapatan Penjualan Air		
	Kota (Rp)	Desa (Rp)	Jumlah (Rp)
SOSIAL	14.546.350	11.552.350	26.098.700
NON NIAGA	215.888.100	194.562.300	410.450.400
NIAGA	14.653.100	4.048.100	18.701.200
JUMLAH	245.087.550	210.162.750	455.250.300

Sumber : Data diolah

b. Rekapitulasi Pendapatan Penjualan Air Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³

Jenis Pelanggan	Pendapatan Penjualan Air		
	Kota (Rp)	Desa (Rp)	Jumlah (Rp)
SOSIAL	18.910.255	15.018.055	33.928.310
NON NIAGA	280.654.530	252.930.990	533.585.520
NIAGA	19.049.030	5.262.530	24.311.560
JUMLAH	318.613.815	273.211.575	591.825.390

Sumber : Data diolah

c. Rekapitulasi Pendapatan Penjualan Air Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³

Jenis Pelanggan	Pendapatan Penjualan Air		
	Kota (Rp)	Desa (Rp)	Jumlah (Rp)
SOSIAL	21.819.525	14.243.775	36.063.300
NON NIAGA	323.832.150	291.843.450	615.675.600
NIAGA	21.979.650	6.072.150	28.051.800
JUMLAH	367.631.325	312.159.375	679.790.700

Sumber : Data diolah

2. Perhitungan Rencana Pendapatan Penjualan Air

a. Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³
KOTA
Golongan I (Sosial)**

SOSIAL UMUM

1. Pemakaian 0 m ³ - dst		
3.783 m ³ x Rp 850,-	= Rp	<u>3.215.550,-</u>
Jumlah Penjualan Air Sosial umum		= Rp 3.215.550,-

SOSIAL KHUSUS

1. Pemakaian 0-10 m ³		
20 SR x 10 m ³ x Rp 850,-	= Rp	170.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³		
27 SR x 10 m ³ x Rp 850,-	= Rp	229.500,-
{424 m ³ -(27SRx10m ³) x Rp 1.200,-	= Rp	<u>184.800,-</u>
	= Rp	414.300,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
56 SR x 10 m ³ x Rp 850,-	= Rp	476.000,-
56 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,-	= Rp	644.000,-
{7.519m ³ -(56SRx2x10m ³) x Rp 1.500,-	= Rp	<u>9.566.505,-</u>
	= Rp	<u>10.746.500,-</u>
Jumlah Penjualan Air Sosial Khusus		= Rp 11.330.800,-
Jumlah Penjualan Air Golongan I (Sosial)		= Rp 14.546.350,-

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³
KOTA
Golongan II(Non Niaga)**

RUMAH TANGGA

1. Pemakaian 0-10 m ³		
1.629 SR x 10 m ³ x Rp 1.000,-	= Rp 16.290.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
2.757 SR x 10 m ³ x Rp 1.000,-	= Rp 27.570.000,-	
{43.696m ³ -(2.757SRx10m ³) x Rp 1.500	= <u>Rp 24.189.000,-</u>	
	= Rp 51.759.000,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
2.276 SR x 10 m ³ x Rp 1.000,-	= Rp 22.760.000,-	
2.276 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,-	= Rp 34.140.000,-	
{78.726m ³ -(2.276SRx2x10m ³) x Rp 1.700	= <u>Rp 56.450.200,-</u>	
	= <u>Rp 113.350.200,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Rumah Tangga		= Rp 181.399.200,-

INSTANSI PEMERINTAH

1. Pemakaian 0-10 m ³		
14 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,-	= Rp 168.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
7 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,-	= Rp 84.000,-	
{127 m ³ -(7SRx10m ³) x Rp 1.700,-	= <u>Rp 96.000,-</u>	
	= Rp 180.900,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
36 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,-	= Rp 432.000,-	
36 SR x 10 m ³ x Rp 1.700,-	= Rp 612.000,-	
{16.480m ³ -(36SRx2x10m ³) x Rp 2.100	= <u>Rp 33.096.000,-</u>	
	= <u>Rp 34.140.000,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Instansi Pemerintah		= <u>Rp 34.488.900,-</u>

Jumlah Penjualan Air Golongan II (Non Niaga) **= Rp 215.888.100,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³
KOTA
Golongan III(Niaga)**

NIAGA KECIL

1. Pemakaian 0-10 m ³		
56 SR x 10 m ³ x Rp 1.850,-	= Rp 1.036.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
60 SR x 10 m ³ x Rp 1.850,-	= Rp 1.110.000,-	
{1.012 m ³ -(60 SRx10m ³) x Rp 2.300,-	= <u>Rp 947.600,-</u>	
	= Rp 2.057.600,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
100 SR x 10 m ³ x Rp 1.850,-	= Rp 1.850.000,-	
100 SR x 10 m ³ x Rp 2.300,-	= Rp 2.300.000,-	
{3.727m ³ -(100 SRx2x10m ³) x Rp 3.500	= <u>Rp 6.044.500,-</u>	
	= <u>Rp 10.194.500,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Niaga Kecil		= Rp 13.288.100,-

NIAGA BESAR

1. Pemakaian 0-10 m ³		
0 SR x 10 m ³ x Rp 3.500,-	= Rp 0,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
8 SR x 10 m ³ x Rp 3.500,-	= Rp 280.000,-	
{160 m ³ -(8 SRx10m ³) x Rp 4.000,-	= <u>Rp 320.000,-</u>	
	= Rp 600.000,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
3 SR x 10 m ³ x Rp 3.500,-	= Rp 105.000,-	
3 SR x 10 m ³ x Rp 4.000,-	= Rp 120.000,-	
{168 m ³ -(3 SRx2x10m ³) x Rp 5.000,-	= <u>Rp 540.000,-</u>	
	= <u>Rp 765.000,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Niaga Besar		= <u>Rp 1.365.000,-</u>

Jumlah Penjualan Air Golongan III (Niaga) **= Rp 14.653.100,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³
DESA
Golongan I (Sosial)**

SOSIAL UMUM

1. Pemakaian 0 m ³ - dst	
3.785 m ³ x Rp 850,-	= Rp 3.217.250,-
Jumlah Penjualan Air Sosial umum	= Rp 3.217.250,-

SOSIAL KHUSUS

1. Pemakaian 0-10 m ³	
65 SR x 10 m ³ x Rp 850,-	= Rp 552.500,-
2. Pemakaian 10-20 m ³	
93 SR x 10 m ³ x Rp 850,-	= Rp 790.500,-
{1.508 m ³ -(93SRx10m ³) x Rp 1.200,-	= Rp 693.600,-
	= Rp 1.484.100,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³	
84 SR x 10 m ³ x Rp 850,-	= Rp 714.000,-
84 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,-	= Rp 1.008.000,-
{4.731m ³ -(84SRx2x10m ³) x Rp 1.500,-	= Rp 4.576.500,-
	= Rp 6.298.500,-
Jumlah Penjualan Air Sosial Khusus	= Rp 8.335.100,-
Jumlah Penjualan Air Golongan I (Sosial)	= Rp 11.552.350,-

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³
DESA
Golongan II(Non Niaga)**

RUMAH TANGGA

1. Pemakaian 0-10 m ³ 3.069 SR x 10 m ³ x Rp 1.000,-	= Rp 30.690.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 4.847 SR x 10 m ³ x Rp 1.000,- {73.774m ³ -(4.847SRx10m ³) x Rp 1.500	= Rp 48.470.000,- <u>= Rp 37.956.000,-</u> = Rp 86.426.000,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 1.722 SR x 10 m ³ x Rp 1.000,- 1.722 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,- {53.017m ³ -(1.722SRx2x10m ³) x Rp 1.700	= Rp 17.220.000,- = Rp 25.830.000,- <u>= Rp 31.580.900,-</u> = Rp 74.630.900,-
Jumlah Penjualan Air Rumah Tangga	= Rp 191.746.900,-

INSTANSI PEMERINTAH

1. Pemakaian 0-10 m ³ 12 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,-	= Rp 144.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 21SR x 10 m ³ x Rp 1.200,- {340 m ³ -(21SRx10m ³) x Rp 1.700,-	= Rp 252.000,- <u>= Rp 221.000,-</u> = Rp 473.000,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 27 SR x 10 m ³ x Rp 1.200,- 27 SR x 10 m ³ x Rp 1.700,- {1.214 m ³ -(27 SRx2x10m ³) x Rp 2.100	= Rp 324.000,- = Rp 459.000,- <u>= Rp 1.415.400,-</u> = Rp 2.198.400,-
Jumlah Penjualan Air Instansi Pemerintah	= Rp 2.815.400,-

Jumlah Penjualan Air Golongan II (Non Niaga) **= Rp 194.562.300,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.000,00/m³
DESA
Golongan III(Niaga)**

NIAGA KECIL

1. Pemakaian 0-10 m ³	15 SR x 10 m ³ x Rp 1.850,-		= Rp 277.500,-
2. Pemakaian 10-20 m ³	15 SR x 10 m ³ x Rp 1.850,-	= Rp 277.500,-	
	{252 m ³ -(15 SRx10m ³) x Rp 2.300,-	= Rp 234.600,-	
			= Rp 512.100,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³	19 SR x 10 m ³ x Rp 1.850,-	= Rp 351.500,-	
	19 SR x 10 m ³ x Rp 2.300,-	= Rp 437.000,-	
	{966 m ³ -(19 SRx2x10m ³) x Rp 3.500	= Rp 2.051.000,-	
			= Rp 2.839.500,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Kecil			= Rp 3.629.100,-

NIAGA BESAR

1. Pemakaian 0-10 m ³	0 SR x 10 m ³ x Rp 3.500,-		= Rp 0,-
2. Pemakaian 10-20 m ³	2 SR x 10 m ³ x Rp 3.500,-	= Rp 70.000,-	
	{31 m ³ -(2 SRx10m ³) x Rp 4.000,-	= Rp 44.000,-	
			= Rp 114.000,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³	1 SR x 10 m ³ x Rp 3.500,-	= Rp 35.000,-	
	1 SR x 10 m ³ x Rp 4.000,-	= Rp 40.000,-	
	{66 m ³ -(1 SRx2x10m ³) x Rp 5.000,-	= Rp 230.000,-	
			= Rp 305.000,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Besar			= Rp 419.000,-

Jumlah Penjualan Air Golongan III (Niaga) **= Rp 4.048.100,-**

b. Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³
KOTA
Golongan I (Sosial)**

SOSIAL UMUM

1. Pemakaian 0 m ³ - dst	
3.783 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp 4.180.215,-
Jumlah Penjualan Air Sosial umum	= Rp 4.180.215,-

SOSIAL KHUSUS

1. Pemakaian 0-10 m ³	
20 SR x 10 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp 221.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³	
27 SR x 10 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp 298.350,-
{424 m ³ -(27SRx10m ³) x Rp 1.560,-	= Rp 240.240,-
	= Rp 538.590,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³	
56 SR x 10 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp 618.800,-
56 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 873.600,-
{7.519m ³ -(56SRx2x10m ³) x Rp 1.950,-	= Rp 12.478.050,-
	= Rp 13.970.450,-
Jumlah Penjualan Air Sosial Khusus	= Rp 14.730.040,-
Jumlah Penjualan Air Golongan I (Sosial)	= Rp 18.910.255,-

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³
KOTA
Golongan II(Non Niaga)**

RUMAH TANGGA

1. Pemakaian 0-10 m ³		
1.629 SR x 10 m ³ x Rp 1.300,-	= Rp 21.177.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
2.757 SR x 10 m ³ x Rp 1.300,-	= Rp 35.841.000,-	
{43.696m ³ -(2.757SRx10m ³) x Rp 1.950	= <u>Rp 31.445.700,-</u>	
	= Rp 67.286.700,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
2.276 SR x 10 m ³ x Rp 1.300,-	= Rp 29.588.000,-	
2.276 SR x 10 m ³ x Rp 1.950,-	= Rp 44.382.000,-	
{78.726m ³ -(2.276SRx2x10m ³) x Rp 2.210	= <u>Rp 73.385.260,-</u>	
	= <u>Rp 147.355.260,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Rumah Tangga		= Rp 235.818.960,-

INSTANSI PEMERINTAH

1. Pemakaian 0-10 m ³		
14 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 218.400,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
7 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 109.200,-	
{127 m ³ -(7SRx10m ³) x Rp 2.210,-	= <u>Rp 125.970,-</u>	
	= Rp 235.170,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
36 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 561.600,-	
36 SR x 10 m ³ x Rp 2.210,-	= Rp 795.600,-	
{16.480m ³ -(36SRx2x10m ³) x Rp 2.730	= <u>Rp 43.024.800,-</u>	
	= <u>Rp 44.382.000,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Instansi Pemerintah		= <u>Rp 44.835.570,-</u>

Jumlah Penjualan Air Golongan II (Non Niaga) **= Rp 280.654.530,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³
KOTA
Golongan III(Niaga)**

NIAGA KECIL

1. Pemakaian 0-10 m ³		
56 SR x 10 m ³ x Rp 2.405,-	= Rp 1.346.800,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
60 SR x 10 m ³ x Rp 2.405,-	= Rp 1.443.000,-	
{1.012 m ³ -(60 SRx10m ³) x Rp 2.990,-	= <u>Rp 1.231.880,-</u>	
	= Rp 2.674.880,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
100 SR x 10 m ³ x Rp 2.405,-	= Rp 2.405.000,-	
100 SR x 10 m ³ x Rp 2.990,-	= Rp 2.990.000,-	
{3.727m ³ -(100 SRx2x10m ³) x Rp 4.550	= <u>Rp 7.857.850,-</u>	
	= <u>Rp 13.252.850,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Niaga Kecil		= Rp 17.274.530,-

NIAGA BESAR

1. Pemakaian 0-10 m ³		
0 SR x 10 m ³ x Rp 4.550,-	= Rp 0,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
8 SR x 10 m ³ x Rp 4.550,-	= Rp 364.000,-	
{160 m ³ -(8 SRx10m ³) x Rp 5.200,-	= <u>Rp 416.000,-</u>	
	= Rp 780.000,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
3 SR x 10 m ³ x Rp 4.550,-	= Rp 136.500,-	
3 SR x 10 m ³ x Rp 5.200,-	= Rp 156.000,-	
{168 m ³ -(3 SRx2x10m ³) x Rp 6.500,-	= <u>Rp 702.000,-</u>	
	= <u>Rp 994.500,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Niaga Besar		= <u>Rp 1.774.500,-</u>

Jumlah Penjualan Air Golongan III (Niaga) **= Rp 19.049.030,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³
DESA
Golongan I (Sosial)**

SOSIAL UMUM

1. Pemakaian 0 m ³ - dst		
3.785 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp	<u>4.182.425,-</u>
Jumlah Penjualan Air Sosial umum		= Rp 4.182.425,-

SOSIAL KHUSUS

1. Pemakaian 0-10 m ³		
65 SR x 10 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp	718.250,-
2. Pemakaian 10-20 m ³		
93 SR x 10 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp	1.027.650,-
{1.508 m ³ -(93SRx10m ³) x Rp 1.560,-	= Rp	<u>901.680,-</u>
	= Rp	1.929.330,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
84 SR x 10 m ³ x Rp 1.105,-	= Rp	928.200,-
84 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp	1.310.400,-
{4.731m ³ -(84SRx2x10m ³) x Rp 1.950,-	= Rp	<u>5.949.450,-</u>
	= Rp	8.188.050,-
Jumlah Penjualan Air Sosial Khusus		= Rp <u>10.835.630,-</u>
Jumlah Penjualan Air Golongan I (Sosial)		= Rp <u>15.018.055,-</u>

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³
DESA
Golongan II(Non Niaga)**

RUMAH TANGGA

1. Pemakaian 0-10 m ³		
3.069 SR x 10 m ³ x Rp 1.300,-	= Rp 39.897.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
4.847 SR x 10 m ³ x Rp 1.300,-	= Rp 63.011.000,-	
{73.774m ³ -(4.847SRx10m ³) x Rp 1.950	= <u>Rp 49.342.800,-</u>	
	= Rp 112.353.800,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
1.722 SR x 10 m ³ x Rp 1.300,-	= Rp 22.386.000,-	
1.722 SR x 10 m ³ x Rp 1.950,-	= Rp 33.579.000,-	
{53.017m ³ -(1.722SRx2x10m ³) x Rp 2.210	= <u>Rp 41.055.170,-</u>	
	= <u>Rp 97.020.170,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Rumah Tangga		= Rp 249.270.970,-

INSTANSI PEMERINTAH

1. Pemakaian 0-10 m ³		
12 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 187.200,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
21SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 327.600,-	
{340 m ³ -(21SRx10m ³) x Rp 2.210,-	= <u>Rp 287.300,-</u>	
	= Rp 614.900,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
27 SR x 10 m ³ x Rp 1.560,-	= Rp 421.200,-	
27 SR x 10 m ³ x Rp 2.210,-	= Rp 596.700,-	
{1.214 m ³ -(27 SRx2x10m ³) x Rp 2.730	= <u>Rp 1.840.020,-</u>	
	= <u>Rp 2.857.920,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Instansi Pemerintah		= <u>Rp 3.660.020,-</u>
Jumlah Penjualan Air Golongan II (Non Niaga)		= <u>Rp 252.930.990,-</u>

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.300,00/m³
DESA
Golongan III(Niaga)**

NIAGA KECIL

1. Pemakaian 0-10 m ³ 15 SR x 10 m ³ x Rp 2.405,-	= Rp 360.750,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 15 SR x 10 m ³ x Rp 2.405,- {252 m ³ -(15 SRx10m ³) x Rp 2.990,-	= Rp 360.750,- = Rp 304.980,- = Rp 665.730,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 19 SR x 10 m ³ x Rp 2.405,- 19 SR x 10 m ³ x Rp 2.990,- {966 m ³ -(19 SRx2x10m ³) x Rp 4.550	= Rp 456.950,- = Rp 568.100,- = Rp 2.666.300,- = Rp 3.691.350,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Kecil	= Rp 4.717.830,-

NIAGA BESAR

1. Pemakaian 0-10 m ³ 0 SR x 10 m ³ x Rp 4.550,-	= Rp 0,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 2 SR x 10 m ³ x Rp 4.550,- {31 m ³ -(2 SRx10m ³) x Rp 5.200,-	= Rp 91.000,- = Rp 57.200,- = Rp 148.200,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 1 SR x 10 m ³ x Rp 4.550,- 1 SR x 10 m ³ x Rp 5.200,- {66 m ³ -(1 SRx2x10m ³) x Rp 6.500,-	= Rp 45.500,- = Rp 52.000,- = Rp 299.000,- = Rp 396.500,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Besar	= Rp 544.700,-

Jumlah Penjualan Air Golongan III (Niaga) **= Rp 5.262.530,-**

c. Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³
KOTA
Golongan I (Sosial)**

SOSIAL UMUM

1. Pemakaian 0 m ³ - dst	
3.783 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 4.823.325,-
Jumlah Penjualan Air Sosial umum	= Rp 4.823.325,-

SOSIAL KHUSUS

1. Pemakaian 0-10 m ³	
20 SR x 10 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 255.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³	
27 SR x 10 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 344.250,-
{424 m ³ -(27SRx10m ³) x Rp 1.800,-	= Rp 277.200,-
	= Rp 621.450,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³	
56 SR x 10 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 714.000,-
56 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,-	= Rp 1.008.000,-
{7.519m ³ -(56SRx2x10m ³) x Rp 2.250,-	= Rp 14.397.750,-
	= Rp 16.119.750,-

Jumlah Penjualan Air Sosial Khusus = Rp 16.996.200,-

Jumlah Penjualan Air Golongan I (Sosial) = Rp 21.819.525,-

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³
KOTA
Golongan II(Non Niaga)**

RUMAH TANGGA

1. Pemakaian 0-10 m ³		
1.629 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,-	= Rp 24.435.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
2.757 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,-	= Rp 41.355.000,-	
{43.696m ³ -(2.757SRx10m ³) x Rp 2.250	= <u>Rp 36.283.500,-</u>	
	= Rp 77.638.500,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
2.276 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,-	= Rp 34.140.000,-	
2.276 SR x 10 m ³ x Rp 2.250,-	= Rp 51.210.000,-	
{78.726m ³ -(2.276SRx2x10m ³) x Rp 2.550	= <u>Rp 84.675.300,-</u>	
	= <u>Rp 170.025.300,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Rumah Tangga		= Rp 272.098.800,-

INSTANSI PEMERINTAH

1. Pemakaian 0-10 m ³		
14 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,-	= Rp 252.000,-	
2. Pemakaian 10-20 m ³		
7 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,-	= Rp 126.000,-	
{127 m ³ -(7SRx10m ³) x Rp 2.550,-	= <u>Rp 143.350,-</u>	
	= Rp 271.350,-	
3. Pemakaian Di atas 20 m ³		
36 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,-	= Rp 648.000,-	
36 SR x 10 m ³ x Rp 2.250,-	= Rp 918.000,-	
{16.480m ³ -(36SRx2x10m ³) x Rp 3.150	= <u>Rp 49.644.000,-</u>	
	= <u>Rp 51.210.000,-</u>	
Jumlah Penjualan Air Instansi Pemerintah		= <u>Rp 51.733.350,-</u>

Jumlah Penjualan Air Golongan II (Non Niaga) **= Rp 323.832.150,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³
KOTA
Golongan III(Niaga)**

NIAGA KECIL

1. Pemakaian 0-10 m ³ 56 SR x 10 m ³ x Rp 2.775,-	= Rp 1.554.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 60 SR x 10 m ³ x Rp 2.775,- {1.012 m ³ -(60 SRx10m ³) x Rp 3.450,-	= Rp 1.665.000,- <u>= Rp 1.421.400,-</u> = Rp 3.086.400,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 100 SR x 10 m ³ x Rp 2.775,- 100 SR x 10 m ³ x Rp 3.450,- {3.727m ³ -(100 SRx2x10m ³) x Rp 5.250	= Rp 2.775.000,- = Rp 3.450.000,- <u>= Rp 9.066.750,-</u> = Rp 15.291.750,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Kecil	= Rp 19.932.150,-

NIAGA BESAR

1. Pemakaian 0-10 m ³ 0 SR x 10 m ³ x Rp 5.250,-	= Rp 0,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 8 SR x 10 m ³ x Rp 5.250,- {160 m ³ -(8 SRx10m ³) x Rp 6.000,-	= Rp 420.000,- <u>= Rp 480.000,-</u> = Rp 900.000,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 3 SR x 10 m ³ x Rp 5.250,- 3 SR x 10 m ³ x Rp 6.000,- {168 m ³ -(3 SRx2x10m ³) x Rp 7.500,-	= Rp 157.500,- = Rp 180.000,- <u>= Rp 810.000,-</u> = Rp 1.147.500,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Besar	= Rp 2.047.500,-

Jumlah Penjualan Air Golongan III (Niaga) **= Rp 21.979.650,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³
DESA
Golongan I (Sosial)**

SOSIAL UMUM

1. Pemakaian 0 m ³ - dst	
3.785 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 4.825.875,-
Jumlah Penjualan Air Sosial umum	= Rp 4.825.875,-

SOSIAL KHUSUS

1. Pemakaian 0-10 m ³	
65 SR x 10 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 828.750,-
2. Pemakaian 10-20 m ³	
93 SR x 10 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 1.185.750,-
{1.508 m ³ -(93SRx10m ³) x Rp 1.800,-	= Rp 1.040.400,-
	= Rp 2.226.150,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³	
84 SR x 10 m ³ x Rp 1.275,-	= Rp 1.071.000,-
84 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,-	= Rp 1.512.000,-
{4.731m ³ -(84SRx2x10m ³) x Rp 2.250,-	= Rp 3.780.000,-
	= Rp 6.363.000,-
Jumlah Penjualan Air Sosial Khusus	= Rp 9.417.900,-
Jumlah Penjualan Air Golongan I (Sosial)	= Rp 14.243.775,-

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³
DESA
Golongan II(Non Niaga)**

RUMAH TANGGA

1. Pemakaian 0-10 m ³ 3.069 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,-	= Rp 46.035.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 4.847 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,- {73.774m ³ -(4.847SRx10m ³) x Rp 2.250	= Rp 72.705.000,- <u>= Rp 56.934.000,-</u> = Rp 129.639.000,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 1.722 SR x 10 m ³ x Rp 1.500,- 1.722 SR x 10 m ³ x Rp 2.250,- {53.017m ³ -(1.722SRx2x10m ³) x Rp 2.550	= Rp 25.830.000,- = Rp 38.745.000,- <u>= Rp 47.371.350,-</u> = Rp 111.946.350,-
Jumlah Penjualan Air Rumah Tangga	= Rp 287.620.350,-

INSTANSI PEMERINTAH

1. Pemakaian 0-10 m ³ 12 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,-	= Rp 216.000,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 21SR x 10 m ³ x Rp 1.800,- {340 m ³ -(21SRx10m ³) x Rp 2.550,-	= Rp 378.000,- <u>= Rp 331.500,-</u> = Rp 709.500,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 27 SR x 10 m ³ x Rp 1.800,- 27 SR x 10 m ³ x Rp 2.550,- {1.214 m ³ -(27 SRx2x10m ³) x Rp 3.150	= Rp 486.000,- = Rp 688.500,- <u>= Rp 2.123.100,-</u> = Rp 3.297.600,-
Jumlah Penjualan Air Instansi Pemerintah	= Rp 4.223.100,-

Jumlah Penjualan Air Golongan II (Non Niaga) **= Rp 291.843.450,-**

**Rencana Pendapatan Penjualan Air PDAM
Dengan Tarif Dasar Rp 1.500,00/m³
DESA
Golongan III(Niaga)**

NIAGA KECIL

1. Pemakaian 0-10 m ³ 15 SR x 10 m ³ x Rp 2.775,-	= Rp	416.250,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 15 SR x 10 m ³ x Rp 2.775,- {252 m ³ -(15 SRx10m ³) x Rp 3.450,-	= Rp = Rp	416.250,- 351.900,- 768.150,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 19 SR x 10 m ³ x Rp 2.775,- 19 SR x 10 m ³ x Rp 3.450,- {966 m ³ -(19 SRx2x10m ³) x Rp 5.250	= Rp = Rp = Rp	527.250,- 655.500,- 3.076.500,- 4.259.250,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Kecil		= Rp 5.443.650,-

NIAGA BESAR

1. Pemakaian 0-10 m ³ 0 SR x 10 m ³ x Rp 5.250,-	= Rp	0,-
2. Pemakaian 10-20 m ³ 2 SR x 10 m ³ x Rp 5.250,- {31 m ³ -(2 SRx10m ³) x Rp 6.000,-	= Rp = Rp	105.000,- 66.000,- 171.000,-
3. Pemakaian Di atas 20 m ³ 1 SR x 10 m ³ x Rp 5.250,- 1 SR x 10 m ³ x Rp 6.000,- {66 m ³ -(1 SRx2x10m ³) x Rp 7.500,-	= Rp = Rp = Rp	52.500,- 60.000,- 345.000,- 457.500,-
Jumlah Penjualan Air Niaga Besar		= Rp 628.500,-

Jumlah Penjualan Air Golongan III (Niaga) **= Rp 6.072.150,-**

3. Penduduk Kabupaten Ngawi Tahun 2008

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Penduduk (Jiwa)		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Sine	15	27.232	27.574	54.806
2	Ngrambe	14	23.481	23.919	47.400
3	Jogorogo	12	24.243	24.770	49.013
4	Kendal	10	28.138	28.363	56.501
5	Geneng	13	29.234	29.321	58.555
6	Kwadungan	14	17.005	17.261	34.266
7	Pangkur	9	17.288	17.280	34.568
8	Karangjati	17	27.606	28.333	55.939
9	Bringin	10	16.199	19.211	35.410
10	Padas	12	19.981	20.145	40.126
11	Ngawi	16	23.463	24.189	47.652
12	Paron	14	21.869	22.868	44.737
13	Kedunggalar	12	50.898	15.003	65.901
14	Pitu	10	17.348	17.348	34.770
15	Widodaren	12	36.848	36.141	72.489
16	Mantingan	6	21.969	21.676	43.644
17	Karanganyar	8	16.892	16.437	33.329
18	Gerih	5	20.342	20.489	40.831
19	Kasreman	8	14.836	14.776	29.612
	Jumlah (Jiwa)	217	454.444	425.103	879.547
	Jumlah KK				289.672

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ngawi

4. Jumlah Sambungan Langganan PDAM Kabupaten Ngawi Tahun 2008

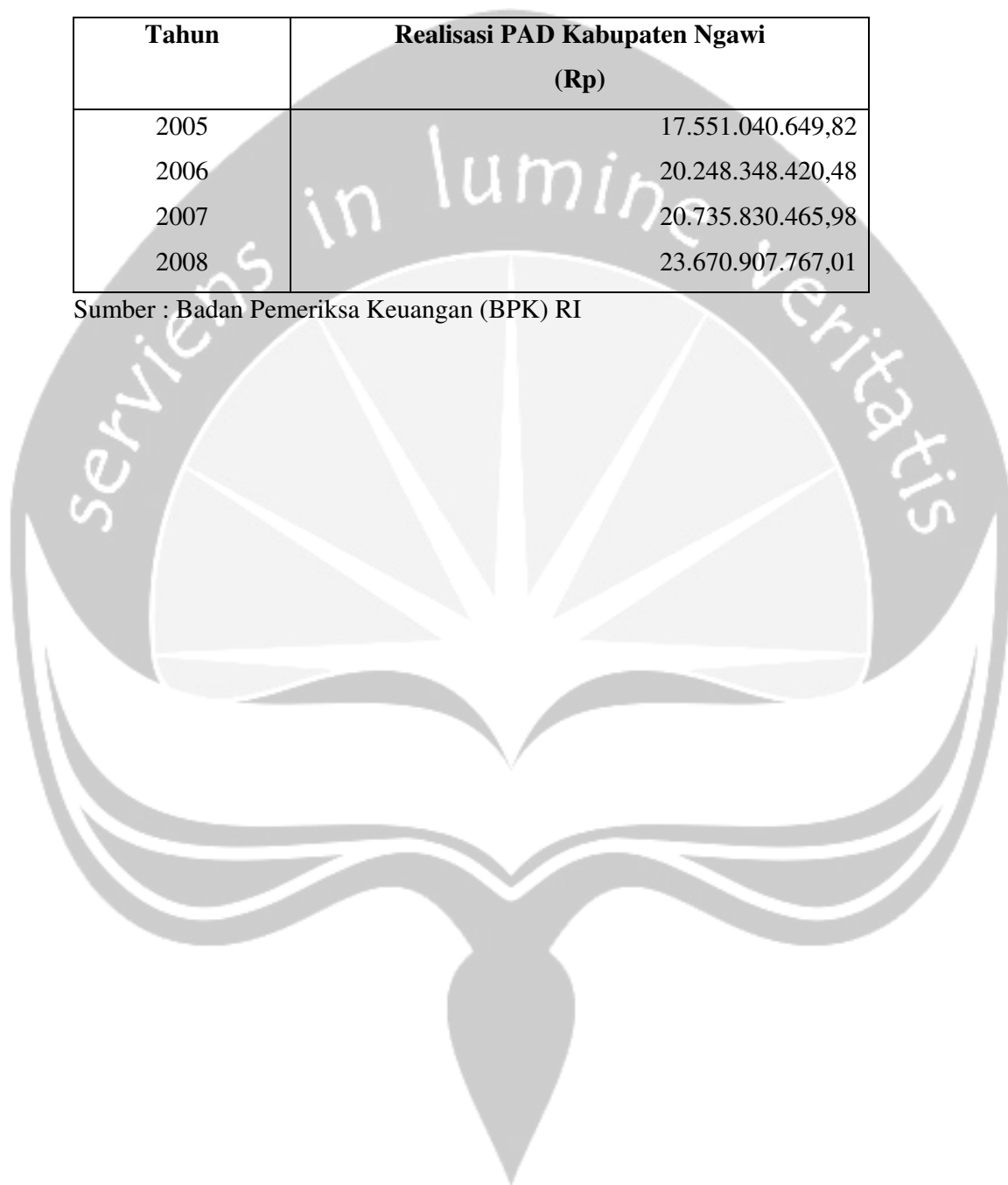
WILAYAH	JUMLAH SAMBUNGAN LANGGANAN
1. KOTA	7.724
2. DESA :	9.963
NGRAMBE	1.144
SINE	725
JOGOROGO	3.164
KENDAL	1.340
KARANGJATI	237
PARON	952
GENENG	59
MANTINGAN	876
KEDUNGGALAR	281
WIDODAREN	881
KWADUNGAN	79
PADAS	225
JUMLAH	17.687

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

5. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2005 - 2008

Tahun	Realisasi PAD Kabupaten Ngawi (Rp)
2005	17.551.040.649,82
2006	20.248.348.420,48
2007	20.735.830.465,98
2008	23.670.907.767,01

Sumber : Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI



6. Biaya Jasa Administrasi, Jasa Pemeliharaan, Sambungan Baru, dan Sanksi

a. Penetapan Jasa Administrasi dan Jasa Pemeliharaan

Golongan Pelanggan	Jasa Administrasi *			Jasa pemeliharaan Instalasi Lainnya *		
	Tarif Dasar Rp 800/m ³	Tarif Dasar Rp1000/m ³	Tarif Dasar Rp1250/m ³	Tarif Dasar Rp800/m ³	Tarif Dasar Rp1000/m ³	Tarif Dasar Rp1250/m ³
Sosial	750	1.000	1.250	1.000	1.500	2.000
Non Niaga	1.000	1.500	2.000	1.500	2.000	2.500
Niaga	1.500	2.000	2.500	2.000	2.500	3.000
Industri	2.000	2.500	3.000	3.000	4.000	5.000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

* *Jasa administrasi dan jasa pemeliharaan akan dikenakan pada setiap pelanggan per bulan.*

b. Biaya Sambungan Baru dan Sanksi

1) Biaya Sambungan

Besarnya biaya sambungan baru disesuaikan dengan kondisi harga kebutuhan pipa dan peralatan yang berlaku di pasaran yang akan ditetapkan dengan keputusan Direksi PDAM Kabupaten Ngawi

2) Sanksi-sanksi

- a) Pembayaran Rekening mulai tanggal 05 s/d 20 setiap bulan. Apabila tanggal 20 jatuh pada hari libur / besar, maka batas akhir diundur 1 (satu) hari berikutnya.
- b) Pembayaran lewat batas waktu dikenakan denda sebagai berikut :
 - Tarif Dasar Air Minum Rp 800,-/m³ sebesar Rp 3.000,-
 - Tarif Dasar Air Minum Rp 1.000,-/m³ sebesar Rp 4.000,-
 - Tarif Dasar Air Minum Rp 1.250,-/m³ sebesar Rp 5.000,-
- c) Apabila sesudah tanggal tersebut di atas, maka akan diadakan pemutusan aliran tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
- d) Penyambungan kembali aliran air yang telah terkena tindakan penutupan (pemutusan sementara), dikenakan biaya sebagai berikut :

No.	Golongan Pelanggan	Biaya (Rp)
1	Sosial	10.000
2	Non Niaga	15.000
3	Niaga	20.000
4	Industri	50.000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

Dan semua tunggakan rekening air, rekening non air, serta denda keterlambatan harus dibayar lunas.

- e) apabila setelah 3 (tiga) bulan rekening air tersebut di atas belum juga dilunasi maka :
- Pemutusan aliran akan ditingkatkan menjadi pencabutan meter air dan pembongkaran sambungan pipa dinas
 - Untuk mendapatkan aliran air kembali setelah terkena pencabutan tersebut di atas, dikenakan biaya sambungan baru dan semua tunggakan rekening air, rekening non air serta denda keterlambatannya dibayar lunas.

3) Pengambilan Air Sebelum Meter

Pengambilan air sebelum Meter, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dengan cara merusak, mengubah baik meter air maupun instalasi perpipaan akan dikenakan denda sebagai berikut :

No.	Golongan Pelanggan	Biaya (Rp)
1	Sosial	20.000
2	Non Niaga	25.000
3	Niaga	35.000
4	Industri	50.000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

Dan selain denda tersebut di atas, pelanggan yang bersangkutan dianggap telah mengambil air sebelum meter selama 5 (lima) bulan dengan pemakaian 50 m³ / bulan.

Terjadinya kerusakan yang disengaja, hilangnya Meter Air, dan Perlengkapan yang terpasang menjadi tanggung jawab pelanggan untuk menggantinya.

Meter air yang dipindah tanpa seijin Perusahaan Daerah Air Minum dikenakan sanksi sebagai berikut :

No.	Golongan Pelanggan	Biaya (Rp)
1	Sosial	25.000
2	Non Niaga	50.000
3	Niaga	75.000
4	Industri	100.000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

7. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi Ke Dalam PDAM

No	Keterangan	31 Desember 2008 Rp
1	DIPDA No. 179/P/1996 tgl. 23-03-1996	10.000.000,00
2	DIPDA No. 265/P/1996 tgl. 31-03-1997	10.000.000,00
3	DIPDA No. 481/P/1997 tgl. 29-11-1997	5.000.000,00
4	DIPDA No. 42/P/1998 tgl. 01-04-1998	15.000.000,00
5	DIPDA No. 47/P/1998 tgl. 02-04-2000	15.000.000,00
6	Hibah Pemerintah Pusat	4.665.344.930,00
7	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2003	380.784.000,00
	Jumlah	5.101.128.930,00

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

8. Pinjaman PDAM Kabupaten Ngawi Kepada Pemerintah Pusat

a. Pencairan Dana Pinjaman kepada Pemerintah Pusat

Keterangan	Jumlah Dana (Rp)
Tanggal 31 Oktober 1994	1.056.399.000,00
Tanggal 22 Maret 1995	436.809.000,00
Tanggal 30 Agustus 1995	1.121.744.000,00
Tanggal 19 Januari 1996	148.615.000,00
Tanggal 4 September 1996	500.196.000,00
Tanggal 4 September 1996	214.371.000,00
Jumlah	3.478.134.000,00

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi

b. Rincian Pinjaman

DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

DIREKTORAT PENGELOLAAN PENERUSAN PINJAMAN

Nama Peminjam : PDAM Kabupaten Ngawi
Tujuan Pinjaman : Pembangunan Sarana Air Bersih PDAM Ngawi
No./Tgl Perjanjian : RDA-194/DP3/1994 tgl 7 April 1994
Amandemen PP : S-4901/LK/1997 tgl 01-10-1997
Plafond Pinjaman : Rp. 4.600.000.000 --- > Rp. 3.478.134.000,00
Penarikan Pinjaman : Rp. 3.478.134.000,00
Biaya adm.MT/Kaptisasi : Rp. 1.802.772.860,36
Saldo Pinjaman : Rp.4.840.787.330,92
Jangka waktu/masa tgg : 20 Thn / 5 Thn
Jatuh Tempo pokok : 07-10-1999 s/d 07-04-2014
Biaya Administrasi : 11,5% per tahun (07-04 & 07-10)
Dikapitalisir setiap jatuh tempo, bila tidak dibayar
Biaya Komitmen : 0,75% per tahun (07-04 & 07-10)
Closing Date : 07 Januari 1999
Denda Hutang Pokok : 6,5% dari yang tertunggak
Denda Biaya Administrasi : 18% dari yang tertunggak
Denda Biaya Komitmen : 18% dari yang tertunggak

9. Laporan Personalia PDAM Kabupaten Ngawi Bulan Desember 2008

URAIAN	STATUS										JUMLAH	
	TETAP				TIDAK TETAP							
	Awal bulan	Tambah	Kurang	Jumlah	Awal bulan		Tambah		Kurang		Jumlah	
Honor					Kontrak	Honor	Kontrak	Honor	Kontrak			
DIREKSI	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
KEUANGAN DAN UMUM												
1. Bagian Keuangan	5	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	5
2. Bagian Pembukuan	18	-	-	18	-	2	-	-	-	-	2	20
3. Bagian Langganan	5	1	-	6	-	-	-	-	-	-	-	6
4. Bagian Umum	6	-	-	6	-	4	-	-	-	-	4	10
TEKNIK DAN PRODUKSI												
1. Bagian Produksi	12	-	1	11	-	4	-	-	-	-	4	15
2. Bagian Distribusi	50	1	1	50	1	3	-	-	-	-	4	54
3. Bagian Perencanaan Teknik	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4. Bagian Perawatan Teknik	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	2
JUMLAH	99	2	2	99	1	14	-	-	-	-	15	114

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngawi